

**PERAN KELUARGA SEBAGAI PMO DALAM MENDUKUNG  
KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN  
TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS TAMANSARI  
KOTA TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**TARIN ANDRIYANI  
NIM : 11025122152**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
2025**

**PERAN KELUARGA SEBAGAI PMO DALAM MENDUKUNG  
KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN  
TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS TAMANSARI  
KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya Keperawatan**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**TARIN ANDRIYANI  
NIM : 11025122152**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
2025**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, juni 2025

Tarin Andriyani

**Peran Keluarga Sebagai PMO Dalam Mendukung Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya**

xv + 97 halaman + 1 bagan + 3 tabel + 16 lampiran

**ABSTRAK**

Tuberkulosis paru merupakan penyakit menular kronis yang membutuhkan pengobatan jangka panjang dan kepatuhan tinggi untuk mencapai keberhasilan terapi. Rendahnya tingkat kepatuhan pasien masih menjadi tantangan utama dalam pengendalian TB. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran keluarga sebagai Pengawas Menelan Obat (PMO) dalam mendukung kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Tamansari, Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan lima Penderita TB paru dan lima anggota keluarga yang berperan sebagai PMO. Metode pengumpulan data mencakup kuesioner peran keluarga sebagai PMO, instrumen *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8), serta wawancara mendalam. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil kuantitatif menunjukkan 60% keluarga memiliki peran tinggi sebagai PMO dan terdapat peningkatan signifikan dalam kepatuhan pasien setelah pendampingan. Sebelum pendampingan, mayoritas pasien memiliki kepatuhan rendah, namun meningkat menjadi tinggi setelah keterlibatan keluarga. Analisis kualitatif menghasilkan dua tema utama: (1) Peran keluarga dalam mendukung kepatuhan, meliputi pengingat jadwal obat, dukungan fisik dan emosional, motivasi, serta pemantauan; dan (2) Perubahan kepatuhan sebelum dan sesudah pendampingan menunjukkan peningkatan signifikan. Kesimpulannya, peran aktif keluarga sebagai PMO berkontribusi besar terhadap keberhasilan pengobatan tuberkulosis paru melalui peningkatan kepatuhan pasien.

**Kata kunci :** Kepatuhan Pengobatan TB, Peran Keluarga, PMO, Tuberkulosis Paru  
**Daftar Pustaka :** 33 buah (2020-2025)

**D III NURSING STUDY PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENS  
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

*Scientific paper, june 2025*

*Tarin Andriyani*

***The Role of Family as PMO in Supporting Adherence to Taking Medication in Pulmonary Tuberculosis Patients in the Tamansari Health Center Work Area, Tasikmalaya City***

*xv + 97 pages + 1 chart + 3 tables + 16 appendices*

***ABSTRACT***

*Pulmonary tuberculosis is a chronic infectious disease that requires long-term treatment and high adherence to achieve successful therapy. Low patient adherence remains a major challenge in TB control. This study aims to describe the role of families as Medication Supervisors (PMOs) in supporting medication adherence in pulmonary tuberculosis patients in the Tamansari Community Health Center (Puskesmas) work area, Tasikmalaya City. This study used a descriptive design with a case study approach, involving five pulmonary TB patients and five family members who acted as PMOs. Data collection methods included a questionnaire on the family's role as PMO, the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8), and in-depth interviews. Data were analyzed quantitatively and qualitatively. Quantitative results showed that 60% of families played a high role as PMOs and there was a significant increase in patient adherence after mentoring. Prior to mentoring, the majority of patients had low adherence, but this increased to high adherence after family involvement. Qualitative analysis yielded two main themes: (1) The role of families in supporting adherence, including medication schedule reminders, physical and emotional support, motivation, and monitoring; and (2) Changes in adherence before and after mentoring showed significant improvement. In conclusion, the active role of the family as PMO contributes greatly to the success of pulmonary tuberculosis treatment by increasing patient compliance.*

***Keywords :*** TB Treatment Compliance, Family Role, PMO, Pulmonary Tuberculosis  
***Bibliography:*** 33 pieces (2020-2025)